

**INDEPENDENCE LEARNING CHILDREN TAHFIDZ AL-QUR'AN
IN THE TIME OF COVID-19 IN PKBM HOPE OF THE NATION
TARAI BANGUN VILLAGE, TAMBANG DISTRICT,
KAMPAR REGENCY**

Suci Salbillah¹⁾, Said Suhil Achmad²⁾, Titi Maemunaty³⁾

Email: *suci.salbillah2675@student.unri.ac.id¹⁾,suidsuhil@lecturer.unri.ac.id²⁾*

titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id³⁾

Phone Number: 082247832700

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the Learning Independence of Tahfidz Al-Qur'an Children during the Covid-19 Period at PKBM Harapan Bangsa Village Tarai Bangun District Tambang Kampar Regency and in Independent Learning there is confidence, discipline, initiative, responsibility and motivation. The purpose of this study was to determine the learning independence of tahfidz al-qur'an children during the Covid-19 period at PKBM Harapan Bangsa, Tarai Bangun Village, Tambang District, Kampar Regency. This type of research is descriptive with a qualitative approach, where the data collection process is carried out by interviewing 4 subjects, namely 3 core informants and 1 control informant, with documentation included. Based on the results of the interviews, the researchers suggested 5 indicators, namely: (1) self-confidence, (2) discipline, (3) initiative, (4) responsibility, (5) motivation.*

Key Words: *Independent Learning, Tahfidz Al-Qur'an, PKBM*

KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA MASA COVID-19 DI PKBM HARAPAN BANGSA DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Suci Salbillah¹⁾, Said Suhil Achmad²⁾, Titi Maemunaty³⁾

Email: suci.salbillah2675@student.unri.ac.id¹⁾,saihsuhil@lecturer.unri.ac.id²⁾

titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id³⁾

Phone Number: 082247832700

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan di dalam Kemandirian Belajar itu terdapat percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawan dan motivasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian belajar anak tahfidz al-qur'an pada masa Covid-19 di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dimana proses pengumpulan datanya dilakukan melalui cara mewawancarai 4 subjek yaitu 3 informan inti dan 1 informan control, dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mengemukakan 5 indikator yaitu: (1) percaya diri, (2) disiplin, (3) inisiatif, (4) tanggung jawab, (5) motivasi.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Tahfidz Al-Qur'an, PKBM

PENDAHULUAN

Di Indonesia memiliki beberapa jenis jalur pendidikan yaitu, pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa pendidikan formal adalah pendidikan yang dijalankan secara terstruktur dan berjenjang dari SD, SMP dan SMA. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan diluar jalur pendidikan formal. Dan pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga.

Pada saat ini semua jalur pendidikan terkena dampak dari pandemi Covid-19 baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Yang mengharuskan mengganti pembelajaran secara daring. Namun berbeda dengan program tahfidz qur'an di PKBM Harapan Bangsa yang pada saat ini mereka tetap masuk seperti biasa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Program Tahfidz Al-Qur'an ini merupakan program unggulan di PKBM Harapan Bangsa, program ini termasuk memiliki banyak peminatnya karena orang tua yang mendaftarkan anaknya disana ingin anaknya menjadi penghafal Al-Quran. Program Tahfidz Qur'an ini terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas ULA adalah kelas yang warga belajarnya berusia 6-12 tahun dan untuk program Tahfidz kelas WUSTHO adalah kelas yang warga belajarnya berusia 12 tahun atau tamat SD/ MI.

Menurut Hadi dan Farida dalam Dede Rahmat Hidayat, dkk (2020: 148) bahwa kemandirian belajar itu merupakan suatu kegiatan belajar yang didorong oleh kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dalam belajar. Kemandirian itu merupakan suatu perilaku individu yang memiliki inisiatif, mampu mengatasi masalah sendiri, memiliki rasa percaya diri dan dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Menurut Suhendri dan Mardalena dalam Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah (2016: 76) mengemukakan bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan tanpa bergantung kepada orang lain untuk mencapai tujuan menguasai materi pembelajaran dengan baik dan menjadikannya sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Menurut Anita Lie dalam Aziatul Banat dan Martiani (2020: 121) menjelaskan bahwa orang yang memiliki kemandirian belajar adalah seseorang yang konsisten, memiliki semangat untuk belajar dan akan giat belajar kapanpun dan dimanapun, hal ini dapat terjadi karena dalam diri seseorang tersebut telah memiliki kesadaran akan kebutuhan belajar, memiliki disiplin yang baik, memiliki sifat inisiatif, serta dapat mengendalikan atau mengontrol diri dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuannya tersebut.

Kemandirian dalam belajar memang sangat diperlukan dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 ini. Namun tidak semua orang memiliki kemandirian belajar yang baik dalam dirinya, maka kemandirian belajar ini perlu ditingkatkan dan dikembangkan kembali agar selama proses pembelajaran berlangsung akan terlaksana sesuai harapan dan mendapatkan hasil yang memuaskan juga.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di PKBM Harapan bangsa bahwa anak tahfidz tetap belajar seperti biasa dimasa pandemi covid-19 ini. Mereka masuk pada hari senin hingga jumat dari pukul 07:30-15:00. Dalam kemandirian belajar, anak didik seharusnya memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi karena pada saat menghafal al-qur'an mereka akan setor ayat hafalan harian, anak didik harus

bersikap disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar dengan datang tepat waktu ke PKBM, lebih inisiatif dalam belajar dan mencari tau hafalannya perhari, seharusnya anak didik memiliki tanggung jawab pada dirinya dan lingkungan di sekitarnya dan memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar membaca dan menghafal tahfidz al-qur'an.

Berdasarkan pengamatan di atas, maka peneliti menemukan beberapa fenomena/gejala dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya percaya diri anak dalam mengikuti pembelajaran tahfidz al-qur'an, khususnya dalam menghafal ayat al-qur'an.
2. Masih terdapat beberapa anak yang kurang disiplin dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan di PKBM.
3. Kurangnya inisiatif anak dalam bertanya arti dari ayat yang diberikan.
4. Terdapat anak yang lalai dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya
5. Kurangnya motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar tahfidz al-qur'an.
6. Tidak adanya keinginan anak untuk bersaing dalam melakukan hafalan, karena bacaannya dilakukan dan disetorkan secara harian.

Kemandirian belajar anak belum berjalan dengan baik, namun apakah benar demikian, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini. Karena akan memberikan masukan kepada pihak yang terkait. Apabila penelitian ini tidak diteliti, maka akan menimbulkan masalah yang lebih berat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Dess Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini direncanakan sejak proposal ini disetujui dan dilanjutkan dengan seminar hasil sampai ujian skripsi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan mendeskripsikan perilaku yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan indikator yang disusun sebagaimana penelitian kualitatif. Oleh karena itu agar peneliti mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator dan pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai BangunKecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Indikator	Tempat Wawancara	Informan	Kesimpulan Hasil Wawancara
1.	Percaya Diri	PKBM Harapan Bangsa	4 informan	Terlampir
a.	Bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu			
b.	Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai			
c.	Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan			
2.	Disiplin	PKBM Harapan Bangsa		
a.	Patuh terhadap aturan di PKBM			
b.	Mengindahkan petunjuk yang berlaku		4 informan	Terlampir
c.	Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan tahfidz	PKBM Harapan Bangsa		
d.	Rajin dalam belajar			
3.	Inisiatif	PKBM Harapan Bangsa		
a.	Memiliki gairah secara aktif dalam melaksanakan tugas			
4.	Tanggung Jawab	PKBM Harapan Bangsa		
a.	Memiliki komitmen			
5.	Motivasi		4 informan	Terlampir
a.	Tekun terhadap tugas			
b.	Ulet dalam menghadapi kesulitan			
c.	Lebih senang bekerja mandiri		4 informan	Terlampir
			4 informan	Terlampir

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Bila hasil dari wawancara yang telah dianalisis masih belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu diperolehnya data yang dianggap kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020: 132) terdapat tahapan-tahapan dalam analisis data kualitatif, yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) verifikasi data.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Teknik keabsahan data menurut Lexy J. Moleong dalam Bachri (2010: 50), kriteria pada teknik keabsahan data yaitu:

- a. Memperpanjang keikutsertaan, dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
- b. Mengadakan diskusi bahan perbandingan, kegiatan ini dilakukan agar data yang didapat lebih akurat dan tingkat kepercayaan lebih tinggi, maka peneliti akan meminta bimbingan dengan dosen pembimbing.
- c. Mengadakan triangulasi, kegiatan ini dilakukan untuk mencetak kembali kebenaran data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan.
- d. Mengadakan audit dengan dosen pembimbing, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Data yang akan disajikan berdasarkan dengan yang peneliti temui di lokasi penelitian sesuai dengan keterangan yang didapatkan dari informan, yang akan disajikan dengan menggunakan kata-kata dan ditranskripsikan ke dalam bentuk kalimat secara deskriptif dan logis.

Data yang tersaji berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dan rekapitulasi hasil wawancara dari 3 informan inti dan 1 informan kontrol tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Untuk mendapatkan data tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 20 item pertanyaan yang terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu: 1) percaya diri, 2) disiplin, 3) inisiatif, 4) tanggung jawab dan 5) motivasi. Sedangkan data berupa dokumentasi ataupun gambar yang diperoleh langsung pada saat observasi dan wawancara terhadap informan yang dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan analisis data dan temuan penelitian tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu.

1) Percaya diri

Sebagaimana hasil penelitian tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar anak memiliki kepercayaan diri dalam dirinya, karena saat menghafal dia begitu yakin dan percaya diri membaca ayat hafalannya dengan suaranya yang lantang dan keras.

Menurut Thursan Hakim (2002: 6) bahwa rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar anak memiliki kepercayaan diri dalam dirinya, karena saat menghafal dia begitu yakin dan percaya diri membaca ayat hafalannya dengan suaranya yang lantang dan keras.

2) Disiplin

Sebagaimana hasil penelitian tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar anak didiknya sangat disiplin bahkan jarang sekali ada anak yang terlambat datang ke PKBM untuk mengikuti kegiatan belajar tahfidz al-qur'an.

Menurut Eko Siswoyo dalam Lukluun Maknun (2017: 46) bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau kepatuhan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar anak didiknya sangat disiplin bahkan jarang sekali ada anak yang terlambat datang ke PKBM untuk mengikuti kegiatan belajar tahfidz al-qur'an.

3) Inisiatif

Sebagaimana hasil penelitian tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar anak didik yang kurang inisiatif untuk bertanya kepada ustadzah arti atau makna dari ayat yang dihafalnya. Hal ini terjadi karena mereka hanya membaca dan menghafal ayatnya.

Menurut Wollfock dalam Lukluun Maknun (2017: 47), bahwa inisiatif merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru atau asli atau suatu pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar anak didik yang kurang inisiatif untuk bertanya kepada ustadzah arti atau makna dari ayat yang dihafalnya. Hal ini terjadi karena mereka hanya membaca dan menghafal ayatnya.

4) Tanggung jawab

Sebagaimana hasil penelitian tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar memiliki rasa tanggung jawab, karena mereka selalu ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam menjaga keberlisan lingkungan belajar dan sarana prasarana yang digunakan untuk belajarnya.

Menurut Masrun dalam Nurul Ilmi Fajrin (2015: 15) bahwa tanggung jawab merupakan kemampuan untuk memikul tanggung jawab, kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas, mampu mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, kemampuan menjelaskan peranan baru, memiliki prinsip mengenai apa yang benar dan salah dalam berpikir dan bertindak.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar memiliki rasa tanggung jawab, karena mereka selalu ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam menjaga keberlisan lingkungan belajar dan sarana prasarana yang digunakan untuk belajarnya.

5) Motivasi

Sebagaimana hasil penelitian tentang Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar memiliki motivasi dalam belajar, hal ini karena mereka sangat tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas hafalan yang diberikan. Mereka selalu menyerotkan hafalan harian setiap harinya.

Menurut Suryana dalam Try Ani Hasanah (2011: 32) bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah orang yang memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang terbaik guna mencapai kepuasan pribadi.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar memiliki motivasi dalam belajar, hal ini karena mereka sangat tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas hafalan yang diberikan. Mereka selalu menyerotkan hafalan harian setiap harinya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Covid-19 Di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdasarkan situasi sodsial, pelaku yang terlibat dalam kemandirian belanar, waktu yang digunakan

dan aspek kegiatan.

Berdasarkan simpulna dari masing-masing tujuan:

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harapan Bangsa, terletak di Jl. Suka Karya Ujung Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berbatasan dengan Sebelah Utara: Kab. Rokan Hulu dan Kab. Bengkalis, Sebelah Selatan: Kab. Kuantan Singingi, Sebelah Timur: Kota Pekanbaru, Kab. Siak dan Kab. Pelalawan dan Sebelah Barat: Kab. Lima Puluh Kota (Sumatera Barat)
2. Pelaku atau orang-orang yang terlibat, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harapan Bangsa di ketua oleh Bapak Edi Susilo M, Pd, Sekretaris Nova Febriansyah, S. Psi dan bendahara Ujrah Hidayati S. Pd. Dan untuk tutor tahfidz al-qur'an Ustadzah Dinda dan Ustadzah Putri.
3. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yaitu hari senin-jumat yang dimulai pada jam 07:30-15:00 wib.
4. Aspek yang terdapat dalam Kemandirian Belajar Anak Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari 5 aspek, yaitu:
 - a) Percaya diri, bahwa anak memiliki kepercayaan diri dalam dirinya, karena saat menghafal dia begitu yakin dan percaya diri membaca ayat hafalannya dengan suaranya yang lantang dan keras.
 - b) Disiplin, bahwa Kampar anak didiknya sangat disiplin bahkan jarang sekali ada anak yang terlambat datang ke PKBM untuk mengikuti kegiatan belajar tahfidz al-qur'an.
 - c) Inisiatif, bahwa anak didik yang kurang inisiatif untuk bertanya kepada ustadzah arti atau makna dari ayat yang dihafalnya. Hal ini terjadi karena mereka hanya membaca dan menghafal ayatnya.
 - d) Tanggung jawab, bahwa anak didik memiliki rasa tanggung jawab, karena mereka selalu ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam menjaga keberlilian lingkungan belajar dan sarana prasarana yang digunakan untuk belajarnya.
 - e) Motivasi, bahwa anak didik memiliki motivasi dalam belajar, hal ini karena mereka sangat tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas hafalan yang diberikan. Mereka selalu menyerotkan hafalan harian setiap harinya

Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan bagi PKBM Harapan Bangsa. Adapun rekomendasi dari peneliti, yaitu:

1. Kepada anak didik tahfidz al-qur'an agar lebih mengembangkan lagi kemandirian belajarnya dalam menghafal al-qur'an
2. Kepada Ustadzah agar membantu anak didiknya dalam mengembangkan dan

meningkatkan kemandirian belajarnya. Dan memiliki inovasi untuk meningkatkan keinginan anak dalam menghafal al-qur'an agar anak tidak merasa bosan saat menghafal.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian sejenis ini yang berkaitan dengan kemandirian belajar anak tahfidz al-qur'an di PKBM Harapan Bangsa Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, B. S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Banat, A. 2020. Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (Jtp)*, 13(2), 119-125.
- Fajrin, N. I. 2015. Hubungan Antara Kemandirian Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hakim, Thursan. 2006. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara
- Hasanah, A, T . 2011. Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Tphp 1 Smk Negeri 1 Pandak Pada Mata Diklat Sanitasi Industri Dengan Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi. S1 Thesis, Fakultas Teknik.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. 2020. Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154.
- Maknun, L. 2017. Upaya Pembentukan Kemandirian Belajar Anak Yatim Putri Di Panti Asuhan Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1).
- Sugiyono, S. 2020. Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.